



## **Pengaruh Media Pembelajaran Visual Dan Media Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas VII A dan B di MTs Al Jaly**

**Bahrudin<sup>1</sup>**

Pendidikan PKN, STKIP PGRI Bangkalan

sahlanrisqy@gmail.com

**Sunardjo<sup>2</sup>**

Pendidikan PKN, STKIP PGRI Bangkalan

sunardjo@stkipgri-bkl.ac.id

**Dian Eka Indriani<sup>3</sup>**

Pendidikan PKN, STKIP PGRI Bangkalan

dianindriani79@gmail.com

### **Abstract**

*This research uses a quantitative research type of quasi experiment by using one variable to know the learning outcomes, namely, affective, cognitive and psychomotor, which aims to determine the effect and differences in visual learning media and conventional learning media on learning outcomes. Based on the data analysis, it is concluded that shows that citizenship education (PKN) learning with visual learning media is better than conventional learning media. There are differences in student learning outcomes after using with visual learning media in the subjects of Civics Class VII A MTs Al Jaly.*

**Keywords:** Visual Learning Media, Conventional, Civics Learning Outcomes

### **Abstrak**

*Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan memakai satu variabel untuk mengetahui hasil belajar yaitu, afektif, kognitif dan psikomotorik, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan media pembelajaran visual dan media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisa data yang dilakukan memperoleh kesimpulan bahwa menunjukan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) dengan media pembelajaran visual lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan dengan media pembelajaran visual pada mata pelajaran PKN kelas VII A MTs Al Jaly.*

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Visual, Konvensional, Hasil Belajar PKN

### **I. Pendahuluan**

Pendidikan adalah langkah pertama yang harus ditempuh untuk memajukan suatu belajar peserta didik agar dalam pelaksanaan belajarnya meningkat sehingga menciptakan peserta didik yang berkualitas sebagai generasi bangsa yang lebih baik lagi. Salah satu



pengetahuan yang akan menjadi tolak ukur kualitas peserta didik yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mencetak sikap, watak dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Amin, Sunardjo, & Sahid, 2019).

Pendidikan kewarganegaraan (PKN) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan menanamkan cinta tanah air dan menjadikan warga negara yang baik dan mempunyai kontribusi terhadap bangsa dan negara. Pendidikan Kewarganegaraan sesungguhnya telah dilaksanakan dan ditingkatkan di seluruh negara, walaupun dengan berbagai macam istilah. Mata kuliah ini sering disebut dengan nama *civic education*, *democracy education*. Mata kuliah mempunyai fungsi yang strategis dalam menyiapkan warganegara yang pandai, bertanggung jawab dan berkeadaban (Kaelan, 2012).

Namun dalam kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan saat ini guru masih menggunakan media pembelajaran ceramah saja (Ervanasari & Nusarastraya, 2018). Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penjelasan secara lisan oleh seorang guru kepada siswa di kelasnya kelasnya (Hasono, soesanto, & samsudi, 2009).

Dalam pembelajaran konvensional saja cenderung berpusat pada target pemahaman materi, sebagai contoh media pembelajaran konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran hanya menghafal semata (Haryoko, 2009).

Pada kenyataan yang ada didalam kelas yang terjadi di MTs Al Jaly, sebagian besar siswa hasil belajarnya banyak yang menurun, maka dari itu dari kelas VII A dan VII B banyak sebagian siswa yang tuntas dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran PKN belum mencapai KKM yaitu 6,5 dengan data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran PKN adalah 54,67 berdasarkan data tersebut bahwa pembelajaran PKN di kelas VII masih dibawah KKM yang diterapkan di kelas VII MTs Al Jaly yaitu nilai keberhasilannya adalah 65, hal ini diakibatkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, terkadang siswa merasa jenuh dengan penyampaian materi yang monoton dengan metode konvensional saja akan membuat suasana didalam kelas tidak interaktif.

Media pembelajaran konvensional adalah sebuah bentuk interaksi melalui penjelasan secara lisan oleh seorang guru kepada siswa di kelasnya (Hasono, soesanto, & samsudi, 2009). Dalam pembelajaran konvensional cenderung berpusat pada target pemahaman materi saja, sebagai contoh metode belajar konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran hanya menghafal semata (Haryoko, 2009). Hal inilah yang perlu bagi guru untuk menjadikan suatu tantangan dalam memberikan materi pelajaran dengan baik yakni dengan menggunakan media pembelajaran visual dalam pembelajaran konvensional sehingga dengan adanya penggunaan media visual dapat membuat siswa lebih aktif dan hasil belajarnya meningkat.

Kata "media" berasal dari bahasa latin atau bentuk jamak dari sebuah kata "medium", yang secara arti "perantara atau pengantar", dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan pesan (Djamarah & Zain, 2014). Media pembelajaran visual adalah media yang menggunakan foto atau gambar atau lukisan dan mengandalkan kemampuan indra pengelihat (Djamarah & Zain, 2014).



Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu media atau sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan suatu media visual yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya seorang peserta didik untuk menemukan suatu konsep atau suatu pemikiran atau teori yang sedang dipelajari dan mampu mencerna materi yang dipaparkan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut akan dilakukan penelitian dengan judul "pengaruh media pembelajaran visual dan media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran pkn siswa kelas VII A dan VII B di MTs Al Jaly".

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi eksperimen. Metode kuantitatif dinamakan karena metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama dan sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiyono, 2013). Rancangan Penelitian Penelitian ini sebagai berikut;

Tabel 1 Rancangan Penelitian

|    |   |    |
|----|---|----|
| O1 | X | O2 |
| O3 | X | O4 |

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

O1 : Soal pre test dengan menggunakan media pembelajaran visual

X : Pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar

O2 : Soal post test menggunakan media pembelajarn visual

O3 : Soal pre test dengan menggunakan media pembelajaran konvensional

X : Pengaruh media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar

O4 : Soal post test menggunakan media pembelajarn konvensional.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Jaly yang berada di Desa Lombang Dajah Kecamatan Blega .

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai suatu kualitasdan karakter yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya manusia, akan tetapi meliputi karakteristik yang lainnya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII terdiri dari beberapa kelas yakni dua kelas di MTs Al Jaly yang akan menjadi kelas eksperimen.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya dapat dijadikan populasi. Maka dari itu sampel yang akan



diambil dari populasi (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas VII A dan VII B di MTs Al Jaly.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar, instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Perangkat pembelajaran perangkat pembelajaran merupakan suatu perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu:
  - a. Silabus
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - c. Buku
  - d. Media pembelajaran
2. Penilaian test hasil belajar kognitif
  - a. Pre test adalah alat yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, disini dapat didefinisikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan, kegiatan pre test ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran atau materi yang telah disampaikan. Singkatnya post-test ini adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu.
3. Penilaian test hasil belajar afektif
4. Penilaian test hasil belajar psikomotorik
  - a. Lembar observasi instrumen observasi dalam penelitian ini akan mengukur ranah afektif, dimana pengamatan bersifat nontes dengan metode observasi

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Test Hasil Belajar (THB)**

Tes hasil belajar merupakan sumber data bagi guru untuk mengetahui berapakah nilai peserta didik. Tes hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi guru maupun pihak sekolah. Dengan tes tersebut peserta didik dapat mengetahui dimana posisinya jika dibandingkan dengan teman-temannya.

- a. Tes hasil belajar kognitif ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, menganalisis, berpikir, penilaian atau evaluasi.
- b. Tes hasil belajar afektif ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
- c. Tes hasil belajar psikomotorik ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skil) atau kemampuan bertindak setelah seorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan langsung dengan aktifitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

##### **2. Observasi**



Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang seberapa dalam guru mengetahui keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn yang dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangkanketerangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu alat ukur atau instrument oleh peneliti, dikatakan valid jika pernyataan butir soal post test mampu menyatakan suatu yang akan diukur tersebut, sedangkan tingkat ke validitas suatu perangkat akan dinilai oleh seseorang yang ahli dibidangnya yakni, dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua.

#### b. Uji Reabilitas

Menurut (Sudaryono, 2017, p. 322) reabilitas berasal dari kata *reability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dilakukan oleh peneliti yang dapat dipercaya. Suatu hasil dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali namun tetap sama, pelaksanaan terhadap pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, di peroleh hasil yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Menurut (Sudaryono, 2017, p. 268) uji reabilitas berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data temuan.

#### c. Uji Hipotesis

Dari hasil yang diperoleh melalui pretest dan posttest yang di ujikan kepada siswa sebelum dan sesudah di terapkan model-model *Problem Based Learning* berbantuan media gambar dihitung dengan menggunakan uji-t (Hadi, 1993).

Analisis data dengan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis, maka untuk menguji hipotesis digunakan SPSS versi 21.

H1 : Ada perbedaan hasil belajar PKn dengan menggunakan media pembelajaran visual pada siswa kelas VII A dan media pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII B.

H0 : Tidak ada perbedaan pada hasil belajar PKn pada siswa kelas VIII A dan VII B yang diberikan. media pembelajaran visual dan media pembelajaran konvensional

H2 : Ada pengaruh hasil belajar PKn dengan menggunakan media pembelajaran Visual pada siswa kelas VII A dan media pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII B.

H0 : Tidak ada pengaruh pada hasil belajar PKn pada siswa kelas VIII A yang diberikan media pembelajaran visual dan siswa kelas VIII B yang diberikan metode konvensional. diberikan media pembelajaran visual dan media pembelajaran konvensional menyatakan terdapat pengaruh dari media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A dan VII B di MTs Al Jaly.



### III. Hasil Dan Pembahasan

#### A. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

##### a. Hasil Validasi Manual

Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan dua cara yakni dengan cara manual yang di lakukan oleh ahli dimana dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.

Tabel 2 Hasil Validasi Manual

| No     | Jenis Instrumen                     | Skor |      | Rata-rata | Kriteria    |
|--------|-------------------------------------|------|------|-----------|-------------|
|        |                                     | DP 1 | DP 2 |           |             |
| 1      | Silabus                             | 3,7  | 3,5  | 3,6       | Sangat Baik |
| 2      | RPP media pembelajaran Visual       | 3,8  | 3,8  | 3,8       | Sangat Baik |
| 3      | RPP media pembelajaran konvensional | 3,9  | 3,5  | 3,7       | Sangat baik |
| 4      | Kisi-kisi Soal pre test             | 4    | 3,7  | 3,8       | Sangat baik |
| 5      | Kisi-kisi soal post test            | 4    | 3,7  | 3,8       | Sangat baik |
| 6      | Soal Pre-test                       | 3,7  | 3,6  | 3,6       | Sangat baik |
| 7      | Soal Post-test                      | 3,8  | 3,6  | 3,7       | Sangat baik |
| 8      | Lembar Observasi                    | 3,8  | 3,3  | 3,5       | Baik        |
| JUMLAH |                                     | 3,8  | 3,5  | 3,6       | Sangat baik |

Dengan keterangan yang dilampirkan dengan skala penilaian :

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = baik

4 = sangat baik

Dari tabel diatas maka diperoleh nilai hasil akhir yaitu 3,6 yang dikategorikan dengan skala penilaian yaitu urutan keempat, dengan demikian semua perangkat pembelajaran dan instrumen pembelajaran telah di validkan oleh dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua sebagaimana terlampir pada halaman lampiran-lampiran pada penelitian ini sebagai penguat dari penelitian.

##### b. Hasil Validasi SPSS

Tabel 3 Hasil Uji Validitas SPSS

#### Correlations

|                     |                     | pretes visual | pretes konvensional | postes visual | postes konvensional | Total  |
|---------------------|---------------------|---------------|---------------------|---------------|---------------------|--------|
| pretes visual       | Pearson Correlation | 1             | ,158                | ,061          | -,050               | ,432   |
|                     | Sig. (2-tailed)     | ,156          | 1                   | ,010          | ,046                | ,001   |
|                     | N                   | 20            | 20                  | 20            | 20                  | 20     |
| pretes konvensional | Pearson Correlation | ,158          | 1                   | ,552*         | ,457*               | ,825** |
|                     | Sig. (2-tailed)     | ,506          |                     | ,012          | ,043                | ,000   |
|                     | N                   | 20            | 20                  | 20            | 20                  | 20     |
| postes visual       | Pearson Correlation | ,061          | ,552*               | 1             | ,242                | ,617** |
|                     | Sig. (2-tailed)     | ,798          | ,012                |               | ,303                | ,004   |
|                     | N                   | 20            | 20                  | 20            | 20                  | 20     |
| postes konvensional | Pearson Correlation | -,050         | ,457*               | ,242          | 1                   | ,713** |
|                     | Sig. (2-tailed)     | ,836          | ,043                | ,303          |                     | ,000   |



|       |                 |      |        |        |        |    |
|-------|-----------------|------|--------|--------|--------|----|
|       | N               | 20   | 20     | 20     | 20     | 20 |
|       | Pearson         | ,432 | ,825** | ,617** | ,713** | 1  |
|       | Correlation     |      |        |        |        |    |
| Total | Sig. (2-tailed) | ,057 | ,000   | ,004   | ,000   |    |
|       | N               | 20   | 20     | 20     | 20     | 20 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4 Hasil uji validitas diatas menghasilkan angka Sig. (2-tailed)  $N < 0,05$

| Data                   | Sig. (2-tailed) | Sig 5% |
|------------------------|-----------------|--------|
| Pretes visual          | 0,001           | 0,05   |
| Pretes konvensional    | 0,000           | 0,05   |
| Post test visual       | 0,004           | 0,05   |
| Post test konvensional | 0,000           | 0,05   |

Hasil Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yakni, pretes visual (0,001), pretes konvensional (0,000), postes visual (0,004), dan postes konvensional (0,000) jadi data diatas dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas

### Case Processing Summary

|                             | N  | %     |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid                       | 20 | 100,0 |
| Cases Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                       | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,635             | 4          |

Hasil uji reabilitas menyatakan bahwa pretes visual, pretes konvensional, postes visual, dan postes konvensional dikatakan reliabel. Hal ini dinyatakan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,635 > 0,6$ .

## 3. Uji-t

Uji-t dapat dilihat pada tabel 5 berikut tabel uji-t dari hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran visual dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 6 Hasil Uji-T One-Sample Statistics

| One-Sample Statistics |    |       |                |                 |
|-----------------------|----|-------|----------------|-----------------|
|                       | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| pretes visual         | 20 | 29,50 | 7,592          | 1,698           |





|                     |    |        |        |       |
|---------------------|----|--------|--------|-------|
| pretes konvensional | 20 | 28,50  | 8,127  | 1,817 |
| postes visual       | 20 | 84,50  | 5,104  | 1,141 |
| postes konvensional | 20 | 63,00  | 9,787  | 2,188 |
| Total               | 20 | 205,50 | 20,125 | 4,500 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil belajar media visual dengan siswa 20 mendapatkan nilai postes (84,50) dan 20 siswa menggunakan media konvensional mendapatkan nilai post test (63,00).

Tabel 7 Hasil Uji-t Independent Samples Test

| Independent Samples Test |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                          |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| HASIL B                  | Equal variances assumed     | 2.696                                   | .109 | 9.066                        | 37     | .000            | 21.921          | 2.418                 | 17.022                                    | 26.820 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |      | 8.971                        | 30.773 | .000            | 21.921          | 2.444                 | 16.936                                    | 26.906 |

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig (0,109) lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa varian data antara media pembelajaran visual dan media pembelajaran konvensional homogen.

Kemudian berdasarkan tabel t-test for equality of means diketahui Sig. (2-tailed) 0,000 < dari pada 0,05. Maka dapat dikatan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima dengan demikian ada perbrdaan hasil yang signifikan antara media pembelajaran visual dan media konvensional.

Dengan melihat tabel diatas yakni mean difference menunjukkan nilai sebesar (21.921). Nilai ini menunjukkan selisih antara rata rata hasil belajar sisswa dengan media pembelajaran visual dan konvensional  $84,50-63,00=21,5$  dan selisih perbedaan tersebut adalah lower 17,022 dan upper 26,820 (95% confidence interval of the difference). Bahwa H2 diterima, jadi ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran Pkn menggunakan media pembelajaran visual dan media konvensional.

Dengan demikian nilai t-hitung  $9,066 >$  dari t-tabel 8,971 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 dan H2 diterima maka ada perbedaan antara media pembelajaran visual dan media konvensional.

Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:





H<sub>1</sub> : Ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKn dengan menggunakan media pembelajaran Visual dan media pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII A dan VII B di MTs Al Jaly.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran PKn dengan menggunakan media pembelajaran Visual dan media pembelajaran Konvensional di kelas VII A dan VII B di MTs Al Jaly.

#### IV. Kesimpulan

Bedasarkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan melakukan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VII A di MTs Al Jaly di Desa Lombang Dajah karena analisis data nilai t-hitung (9,066) lebih besar di dibandingkan dengan nilai t-tabel 5% (2,10092).

1. Maka ada pengaruh yang berarti hipotesa alternative (H<sub>1</sub>) dan (H<sub>2</sub>) diterima dan hipotesa nihil (H<sub>0</sub>) ditolak.
2. Dengan penggunaan media pembelajaran visual mendukung siswa untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### Daftar Pustaka

- Amin, M., Sunardjo, & Sahid, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Prestasi belajar Siswa Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Semester II Di SMP Ad-Damanhuri Doroagung Kumpul Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 42.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Hadi, S. (1993). *metodologi penelitian*. Yogyakarta: fakultas psikologi universitas gajah mada.
- Haryoko, s. (2009). efektivitas pemanfaatan media Audio-visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *jurnal edukasi@elektro*, 4.
- Hasono, B., soesanto, & samsudi. (2009). Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem. *jurnal PTM VOL 9*, 73.
- Kaelan, A. Z. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PARADIGMA.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG: ALFABETA.